

WARTA

Pasca Gempa di Malang, 700 Anggota TNI Dikerahkan

Update - WARTA.CO.ID

Apr 11, 2021 - 21:32



KOTA MALANG,- 700 anggota TNI diterjunkan ke lokasi pasca gempa yang terjadi di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Pengerahan ratusan prajurit itu, dilakukan guna membersihkan puing-puing bangunan yang ambruk ketika gempa terjadi pada Sabtu, 10 April kemarin.

Selain di Dampit, pasukan tersebut juga disebar di Kecamatan Ampel Gading dan Kecamatan Tempur Sari, Kabupaten Lumajang.

“Mereka difokuskan untuk membersihkan material-material bangunan yang ambrik di lokasi pasca gempa,” kata Danrem 083/Baladhika Jaya, Kolonel Inf Irwan Subekti, Minggu (11/4/2021).

Selain mengakibatkan rumah warga ambruk, gempa di Kecamatan Ampel Gading juga mengakibatkan 3 warga meninggal dunia akibat tertipam reruntuhan bangunan.

“Tadi pagi terjadi gempa susulan. Kami meminta warga untuk tetap tenang, tidak panik,” tegas Danrem.

Selain karya bakti, terlihat anggota TNI mendirikan beberapa posko atau tenda darurat di lokasi pasca gempa.

Untuk diketahui, menanggapi bencana itu pihak Pemkab Malang telah menetapkan status tanggap darurat gempa bumi. Selain melibatkan aparat TNI, penanggulangan tersebut juga turut melibatkan pihak Polri dan BPBD.

“Sesuai laporan sementara, tim gabungan masih melakukan penanganan darurat bencana,” bebernya. (Jon)